

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, Sugiyono (2019) mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi melainkan “social situation” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu, tempat (place), pelaku (actor), dan aktivitas (activity) yang saling berinteraksi secara sinergis menurut Sugiyono (2021).

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini karena perolehan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk menjawab rumusan masalah dan kemudian mendeskripsikan hasil penelitian tentang Persepsi Orang Tua terhadap Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini di TK Kartika Wijaya Kusumah Kota Tasikmalaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus, karena fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara mendalam bagaimana persepsi orang tua terhadap pendidikan seks dan apa saja faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua tersebut. Menurut Herdiansyah (dalam Murdiyanto 2020) mengungkapkan bahwa studi kasus merupakan suatu model penelitian yang bersifat komprehensif, intensif, terperinci, mendalam dan lebih mengarah sebagai suatu upaya untuk menelaah fenomena-fenomena atau masalah-masalah yang bersifat kontemporer.

Sejalan dengan itu, menurut (Murdiyanto, 2020) tujuan studi kasus adalah untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas tertentu untuk memperoleh data yang selanjutnya akan dianalisis dan menghasilkan teori, data dalam penelitian studi kasus diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti yang berstrategi sebagai instrumen akan mengumpulkan,

mendesripsikan, dan menganalisis data yang telah diperoleh secara mendalam, holistik, dan sistematis.

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.2.1. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi dilaksanakannya penelitian ini terletak di TK Kartika Wijaya Kusumah JL. Taman Pahlawan No.16, Cikalang, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat 46114. Bangunan sekolah berdiri sejak tahun 1954 dengan Nomer Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20257912. Alasan peneliti memilih TK Kartika Wijaya Kusumah dikarenakan TK Kartika Wijaya Kusumah merupakan salah satu TK dengan Akreditasi A yang memiliki visi dan misi mendidik, mengajar, dan mengembangkan anak-anak didiknya bukan hanya prestasi belajar tetapi juga karakter dengan menanamkan nilai-nilai karakter.

## 3.3 Subjek Penelitian

Dalam penelitian mengenai Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini, penentuan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2016). Alasan penggunaan teknik purposive sampling adalah untuk mendapatkan sampel yang paling mewakili dan relevan dalam konteks penelitian yang sedang dilakukan (Sumargo, 2020). Maka dari itu, pihak-pihak yang diwawancarai ialah pihak yang dianggap memiliki karakteristik yang paling relevan dalam menjawab rumusan masalah penelitian, adapun subjek pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Orang Tua

Orang tua yang menjadi subjek dalam penelitian ini berjumlah 6 orang tua yang memiliki anak berusia 4-6 Tahun dilokasi tersebut dengan teknik pengambilan data wawancara. Pemilihan subjek ini dilakukan tanpa adanya unsur paksaan melainkan atas dasar kesediaan subjek untuk menjadi informan. Terdiri atas orang tua kelas A dan kelas B. dengan inisial orang tua A, E, R, L, OK, Y.

Ira Wijayanti, 2023

**PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK USIA DINI DI TK KARTIKA WIJAYA KUSUMAH KOTA TASIKMALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan sumber data pada penelitian ini, maka data yang diperoleh merupakan data primer yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui sumber datanya. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber utama di lokasi penelitian dilakukan (Sugiyono, 2021). Pemerolehan data primer pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi. Selain itu, guna mendukung data dari sumber data primer, maka peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari informasi yang sudah ada sebelumnya seperti dokumentasi atau foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan yang menunjang data dalam penelitian ini.

### **3.4 Definisi Operasional**

Untuk memperjelas tujuan dan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka berikut berupa penjelasan batasan pada penelitian ini:

#### **1. Persepsi**

Persepsi orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan cara pandang, pemahaman, dan pemikiran orang tua mengenai pendidikan seks untuk anak usia dini.

#### **2. Pendidikan Seks**

Pendidikan seks yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pendidikan yang diberikan untuk membuat anak memahami bagian tubuh dirinya dan memahami bagaimana menjaga serta melindungi bagian tubuh dirinya.

#### **3. Strategi**

Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi orang tua dalam mengenalkan pendidikan seks yang diberikan kepada anak usia dini.

### **3.5 Teknik dan Instrumen Penelitian**

#### **3.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga teknik antara lain:

#### 1. Observasi

Observasi menurut (Sidiq dan Choiri, 2019) merupakan sebuah kegiatan terencana yang terfokus untuk melihat, mengamati, mencermati dan mencatat serangkaian perilaku sebuah sistem tertentu secara sistematis untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Menurut Sugiyono (2021) observasi dibedakan menjadi dua jenis dilihat dari proses pelaksanaannya yaitu, observasi partisipasi (*participant observation*) dan observasi tidak berpartisipasi (*non participant observation*). Adapun peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi non-partisipasi (*non participant observation*), dimana peneliti hanya berstrategi sebagai pengamat dan tidak ikut terlibat dan berstrategi secara langsung dalam kegiatan sehari-hari objek yang diamati. Teknik ini digunakan untuk mengamati pemahaman orang tua mengenai pendidikan seks di dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg (dalam Satori & Komariah, 2010) merupakan pertemuan yang dilakukan antara dua orang untuk saling bertukar ide dan informasi melalui aktivitas tanya jawab untuk memperoleh jawaban ataupun makna dalam sebuah topik tertentu. Menurut Sugiyono (2013) wawancara semi terstruktur adalah wawancara dimana subjek yang diteliti bisa memberikan jawaban yang bebas dan tidak dibatasi, akan tetapi subjek yang diteliti tidak boleh keluar alur dari tema yang sudah ditentukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Pedoman wawancara dalam penelitian ini hanya berisi garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Adapun pihak yang diwawancarai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu tiga orang tua murid kelas a dan tiga orang tua murid dari kelas b. wawancara yang dilakukan berkaitan dengan bagaimana persepsi orang tua terhadap pendidikan seks untuk anak usia dini.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Wawancara untuk Orang Tua

Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	Butir No
	Pemahaman tentang Pendidikan Seks	3	1,3, 5
Persepsi orang tua terhadap pendidikan Seks untuk	Tujuan Pendidikan Seks	1	2
Anak usia dini	Faktor terhadap pemahaman pendidikan seks	6	4, 6, 7, 8, 9, 10

### 3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2002) studi dokumentasi adalah pengumpulan data melalui hal-hal berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan, memperkuat, dan mendukung data untuk hasil yang konkret pada penelitian kualitatif. Dokumen-dokumen yang dianalisis oleh peneliti pada penelitian ini meliputi, dokumentasi dan pengambilan data selama wawancara berlangsung.

#### 3.5.2 Instrumen Penelitian

Menurut (Abdussamad, 2021, 142) instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti membuat sendiri instrumen dalam penelitian ini yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan dirancang untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan dan memperoleh data yang diperlukan, instrumen penelitian ini meliputi pedoman wawancara, dan pedoman observasi yang dilampirkan pada lampiran 3 dan 5.

### 3.6 Analisis Data

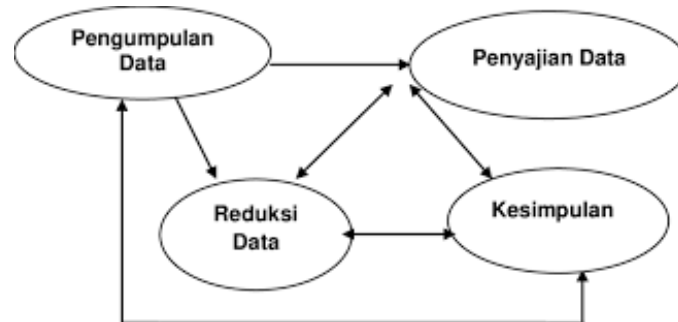
Analisis data merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan data yang diperoleh dari hasil observasi atau catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis melalui pengorganisasian data ke dalam kategori, penyusunan ke

Ira Wijayanti, 2023

**PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK USIA DINI DI TK KARTIKA WIJAYA KUSUMAH KOTA TASIKMALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam bentuk pola, pemilihan mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun individu lain (Sugiyono, 2021). Teknik analisis data yang peneliti gunakan merupakan model analisis data Miles and Huberman, yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut gambar ilustrasi analisis d atanya:



Gambar 3.1 Model Analisis Interaksi Miles & Huberman (1992)

a. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pengorganisasian, penyusutan, dan pengelompokkan data yang telah dikumpulkan untuk difokuskan, diidentifikasi, dan dipersiapkan untuk analisis lebih lanjut, hal ini dilakukan untuk mengurangi kompleksitas data, dan memfokuskan penelitian ini sehingga data yang diperoleh memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2021). Pada tahap ini peneliti fokus kepada bagaimana persepsi atau pandangan terhadap pemahaman Pendidikan seks untuk anak usia dini melalui pembuatan catatan hasil wawancara dari data yang telah diperoleh dari rekaman handphone dan catatan peneliti.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam beberapa bentuk seperti, table, grafik, flowchart, pictogram dan lain-lain. Melalui penyajian ini, maka data terorganisasi dan tersusun sehingga memudahkan peneliti untuk menyajikan data kualitatif yang bersifat naratif (Sugiyono, 2021). Biasanya penyajian data berbentuk laporan hasil penelitian observasi yang disajikan dalam bentuk uraian atau teks naratif, dan hasil penelitian dokumentasi yang ditunjukkan

dalam bentuk fisik. Penyajian data ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi.

### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, namun bisa juga tidak karena masalah dalam rumusan masalah kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penelitian di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang belum ada sebelumnya.

## 3.7 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan serangkaian metode dan strategi yang dilakukan untuk menilai dan memastikan keakuratan data dalam penelitian. Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

### 3.7.1 Triangulasi

Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dengan penggabungan berbagai data dan sumber data yang telah ada sebelumnya (Sugiyono, 2021). Jadi, dapat disimpulkan bahwa triangulasi adalah penggabungan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data dengan tujuan untuk melihat suatu fenomena atau permasalahan dari berbagai sumber guna menghasilkan hasil data yang akurat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk menyamakan hasil yang diperoleh guna mendapatkan hasil yang akurat.

### 3.7.2 Penggunaan Data Referensi

Menurut Sugiyono (2021, hlm 370) dalam penelitian perlu disajikan data referensi seperti foto, dokumen, dan hasil wawancara guna mendukung hasil temuan penelitian.

## 3.8 Prosedur Penelitian

Ira Wijayanti, 2023

*PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK USIA DINI DI TK KARTIKA WIJAYA KUSUMAH KOTA TASIKMALAYA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Prosedur atau tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, meliputi:

#### 1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan banyak hal antara lain:

- a. Studi kepustakaan sebagai bahan rujukan dan masukan yang menjadi dasar dalam menentukan fokus penelitian. Adapun studi kepustakaan yang dimaksud mencakup, kajian teori mengenai persepsi, pendidikan seks untuk anak usia dini, dan orang tua.
- b. Mempersiapkan surat perizinan melakukan penelitian dari program studi kepada lembaga terkait yakni, TK Kartika Wijaya Kusumah yang dijadikan peneliti sebagai tempat peneliti melakukan penelitian mengenai persepsi orang tua terhadap pendidikan seks untuk anak usia dini.
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan sebelum melakukan penelitian dengan berkunjung ke TK Kartika Wijaya Kusumah dengan cara observasi dan percakapan informal dengan guru dan interaksi kecil dengan orang tua untuk mendapatkan gambaran yang jelas terkait penelitian persepsi orang tua terhadap pendidikan seks untuk anak usia dini.

#### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti berusaha menggali dan memahami lebih dalam mengenai Persepsi orang tua terhadap pendidikan seks untuk anak usia dini. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi mengamati subjek yang diteliti, melakukan wawancara secara langsung dengan sumber dan melakukan studi dokumentasi yang dikumpulkan sebagai tanda bukti melakukan proses penelitian dan sebagai pelengkap penelitian.

#### 3. Tahap Pembuatan Laporan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penyusunan hasil penelitian ini yang berisi gabungan dari laporan observasi, wawancara dan studi dokumentasi, peneliti akan berkonsultasi dengan dosen pembimbing yang kemudian akan mendapatkan



hasil persetujuan untuk diajukan maka laporan akan disusun sesuai dengan pedoman yang berlaku di universitas.

### **3.9 Isu Etik**

Penelitian ini berfokus pada persepsi orang tua terhadap pendidikan seks untuk anak usia dini. Peneliti sangat menyadari bahwa bagi masyarakat terutama orang tua sangat mungkin topik yang diangkat merupakan topik yang sifatnya cukup pribadi dan sensitif untuk diteliti, sehingga hal ini memungkinkan munculnya berbagai macam isu kode etik, pada satu sisi bagi peneliti tema ini merupakan tema yang sangat menarik untuk diteliti namun bagi subjek penelitian memberikan informasi tersebut secara terbuka dan jujur bukanlah hal yang mudah terlebih saat mengetahui pada akhirnya hasil penelitian tersebut dapat diakses banyak pihak.

Dalam hal ini, peneliti harus melindungi informan dari segala bentuk kerugian karena telah dilibatkan dalam suatu penelitian. Untuk menghindari berbagai bentuk kerugian tersebut, peneliti melakukan penjelasan tujuan penelitian dengan sangat baik, mudah untuk dimengerti dan dipahami. Sesuai ketersediaan dan izin dari informan, peneliti mengamati, mewawancarai, dan mencatat sesuai dengan kesepakatan agar tidak ada kerugian oleh pihak manapun. Sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan.